

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

1.1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Jepang memiliki tujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Jepang dan mempunyai pemahaman yang baik terhadap budaya Jepang. Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang kaya akan kosakata dan mempunyai karakteristik unik dalam ragam penulisan maupun pengucapan, sementara itu bahasa Indonesia tidak memiliki ragam penulisan sebanyak bahasa Jepang, bahasa Jepang dan bahasa Indonesia juga mempunyai *grammar* yang sangat berbeda, dalam bahasa Jepang menggunakan [SOP] sedangkan dalam bahasa Indonesia menggunakan [SPO]. Adanya perbedaan bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia membuat pembelajar bahasa Jepang sering menemui kesulitan dalam mempelajarinya, sehingga dalam penggunaannya pun terjadi kesalahan-kesalahan. Kesalahan yang sering terjadi pada pembelajar bahasa Jepang yaitu kesalahan penggunaan partikel yang dalam bahasa Jepang disebut *joshi*. *Joshi* dalam bahasa Jepang mempunyai jumlah yang banyak serta peran yang sangat beragam. Oleh karena itu pemahaman yang baik terhadap partikel sangat diperlukan oleh mahasiswa agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam penggunaannya.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas *kakujoshi de, ni, dan o*. Dalam bahasa Jepang partikel *de, ni* dan *o* mempunyai beragam peran, di bawah ini tabel mengenai peran *kakujoshi de, ni* dan *o* :

Tabel 1.1 Peran *Kakujoshi De, Ni* dan *O*

No.	<i>Kakujoshi</i>	Peran
1.	<i>De</i>	a) Menunjukkan alat, bahan dsb yang digunakan untuk melakukan sesuatu. b) Menunjukkan tempat dimana sesuatu hal dilakukan atau terjadi. c) Menunjukkan penyebab/alasan melakukan atau terjadi sesuatu. d) Menunjukkan waktu/jumlah/harga yang diperlukan. e) Menunjukkan menurut atau berdasarkan suatu patokan. f) Digunakan dalam percakapan untuk meneruskan kalimat, menanyakan tindakan apa yang diambil. g) Menunjukkan akibat dari sesuatu hal.
2.	<i>Ni</i>	a) Menunjukkan letak atau beradanya

		<p>sesuatu.</p> <p>b) Menunjukkan pada apa kita melakukan sesuatu.</p> <p>c) Untuk menunjukkan waktu.</p> <p>d) Menunjukkan menghadap/menuju kesuatu arah, tempat, sasaran dsb.</p> <p>e) Menunjukkan objek yang dituju.</p> <p>f) Menunjukkan syarat/alasan/penyebab terjadinya sesuatu.</p> <p>g) Menunjukkan terjadinya perubahan atau mengubah sesuatu.</p>
3.	<i>O</i>	<p>a) Menunjukkan objek dari suatu perbuatan.</p> <p>b) Menunjukkan tempat dilalui/dilewati dari verba intransitif.</p> <p>c) Menunjukkan tempat titik tolak dari verba intransitif.</p>

Sumber: T.Chandra (2009:*Nihongo No Joshi*)

Dari banyaknya peran tersebut ada salah satu peran yang hampir sama yaitu sama-sama menunjukkan lokasi terjadinya sebuah kegiatan atau kejadian, hal inilah yang sering membingungkan para pembelajar bahasa Jepang. Di bawah ini

contoh kalimat yang di dalamnya terdapat *kakujoshi de, ni* dan *o* yang menunjukkan lokasi :

1) 山田さんは銀座のデパートで働いています。(Chino,2005:23)

Yamada-san / wa / ginza / no/ depaato/ de/ hataraitemasu.

Tuan Yamada / par/ ginza/ par/ Department store/ **par**/ bekerja

‘Yamada-San bekerja **di** Department store yang ada di Ginza’.

2) 太陽は西にしずみます。(Chandra,2009:22)

Taiyou / wa / nishi / ni / shizumimasu.

Matahari / par / barat / **par** / terbenam.

‘Matahari terbenam **di** sebelah barat’

3) 公園を走る。(Yamada,2001:21)

Koen / o / hashiru

Taman / **par** / berlari

‘Berlari **di** taman’.

Dari ketiga contoh kalimat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa partikel *de, ni* dan *o* dalam bahasa Indonesia sama-sama mempunyai arti “**di**” dan ketiganya berperan untuk menunjukkan lokasi dimana sebuah kegiatan berlangsung atau dilakukan. Banyak partikel yang mempunyai makna hampir sama dapat membuat proses pembelajaran bahasa Jepang menjadi tidak mudah,

sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam penggunaan partikel tersebut. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PARTIKEL *DE*, *NI* DAN *O* PADA KALIMAT PEMBELAJAR BAHASA JEPANG”

1.1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut :

- a. Seberapa tinggi tingkat kesalahan mahasiswa semester 5 program studi Sastra Jepang Universitas Diponegoro dalam menggunakan *kakujoshi de, ni* dan *o*?
- b. Apa penyebab terjadinya kesalahan penggunaan *kakujoshi de, ni* dan *o* pada mahasiswa semester 5 program studi sastra Jepang Universitas Diponegoro ?

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas, yaitu untuk mengetahui :

- a. Tingkat kesalahan mahasiswa semester 5 program studi Sastra Jepang Universitas Diponegoro dalam penggunaan *kakujoshi de, ni* dan *o* pada kalimat bahasa Jepang.
- b. Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan penggunaan *kakujoshi de, ni* dan *o* pada mahasiswa semester 5 program studi Sastra Jepang Universitas Diponegoro.

1.3 Ruang Lingkup

Penelitian ini mencakup analisis kesalahan yang merupakan suatu proses yang didasarkan pada analisis kesalahan siswa atau seseorang yang sedang mempelajari sesuatu, misalnya bahasa. Tarigan (1990:68) juga mengatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses kerja yang digunakan oleh para guru dan peneliti bahasa dengan langkah-langkah pengumpulan data, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam data, penjelasan kesalahan-kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian taraf keseriusan kesalahan tersebut (Ellis,1986:296).

Sesuai dengan ruang lingkup di atas, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut :

- a. Objek penelitian ini adalah peran *kakujoshi de, ni* dan *o* pada kalimat mahasiswa semester 5 program studi S1 Sastra Jepang Universitas Diponegoro.
- b. *Kakujoshi* yang diteliti hanya *Kakujoshi de, ni* dan *o*.
- c. Kesalahan yang diteliti hanya terbatas pada kesalahan penggunaan.

1.4 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode filsafat positivsm. Metode filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan *instrument*

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2007:13).

1.4.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kuantitatif adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data yang di gunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010:115). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa program studi S1 Sastra Jepang Universitas Diponegoro semester 5 yang berjumlah 175 orang.

b.Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,2010:116). Pada penelitian ini dari populasi yang berjumlah 175 orang maka dengan rumus slovin didapatkan sampel sejumlah 64 orang.

Rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{175}{1 + 175(0,05)^2}$$

$$= 121,73$$

$$= 121$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan

1.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis.

Untuk memperoleh data yang akurat penulis menggunakan jenis instrumen penelitian sebagai berikut :

a. Tes tertulis

Tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bahasa. Tes bahasa dimengertikan sebagai suatu alat/prosedur yang digunakan dalam melakukan penilaian dan evaluasi pada umumnya terhadap kemampuan bahasa dengan melakukan pengukuran terhadap tingkat kemampuan bahasa (Djiwandono,2011:12). Dalam penelitian ini tes tertulis dibagi menjadi 3 bagian :

1. Tes Benar-Salah

Soal ini dibuat dalam bentuk pernyataan. Tugas peserta didik adalah membaca dan menetapkan apakah pernyataan itu benar atau salah. Agar tidak terjadinya kecacauan dalam menentukan pilihan, soal tes hendaknya secara tegas membedakan benar dan salahnya suatu pernyataan berdasarkan konsep tertentu. Pada bagian ini soal yang disajikan sejumlah 10 butir.

2. Tes pilihan ganda (*Multiple-choice test*)

Bentuk soal ini menyediakan sejumlah kemungkinan jawaban, satu diantaranya adalah jawaban yang benar. Tugas peserta didik adalah memilih jawaban yang benar dari sejumlah kemungkinan (*options*) yang tersedia. Pada bagian ini soal yang disajikan sejumlah 10 butir.

3. Tes menerjemahkan

Pada bagian ini disajikan 5 butir soal yang berisikan soal terjemahan dari bahasa Indonesia yang merupakan bahasa ibu responden kedalam bahasa Jepang sebagai bahasa yang dipelajari oleh responden.

b. Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2009:142).

1.4.3 Prosedur Penelitian

Pengolahan data kuantitatif dilakukan melalui tahap-tahap berikut ini ;

1. Membuat judul penelitian, merumuskan masalah
2. Mengumpulkan berbagai macam teori yang diperlukan guna melakukan penelitian
3. Mengumpulkan data
 - a. Membuat instrument penelitian
 - b. Menguji instrument penelitian.
4. Editing

Pada tahap ini data yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan (kuisisioner) perlu dibaca kembali apakah ada hal-hal yang masih meragukan dari jawaban responden.

5. Koding

Setelah selesai, maka data-data yang berupa jawaban-jawaban responden perlu diberi kode untuk memudahkan.

6. Tabulasi data

Merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukan data dalam tabel.

7. Analisis data

8. Interpretasi data.

Metode penyajian hasil analisis

Dalam penelitian ini data yang telah selesai di olah akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram statistik yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari data pengamatan.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk pembelajar bahasa jepang mengenai penggunaan *kakujoshi de, ni* dan *o* sehingga dapat meminimalisir kesalahan penggunaan *kakujoshi de, ni* dan *o* dalam pembelajaran bahasa Jepang.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat yang di peroleh pembelajar bahasa Jepang dari penelitian ini adalah dapat menjadi informasi mengenai peran *kakujoshi ni, de* dan *o* beserta

potensi-potensi yang dapat menjadi faktor penyebab kesalahan penggunaan *kakujoshi ni, de* dan *o* dalam kalimat bahasa Jepang sehingga nantinya para pembelajar bahasa Jepang diharapkan lebih mampu dan teliti dalam menggunakan *kakujoshi de, ni* dan *o* sehingga tidak mengulangi lagi kesalahan yang sama.

- b. Sementara itu manfaat yang diperoleh bagi pengajar yaitu sebagai informasi mengenai seberapa tinggi tingkat kesalahan penggunaan *kakujoshi de, ni* dan *o* pada pembelajar bahasa Jepang serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpotensi menjadi kesalahan tersebut. Pengajar diharapkan bisa meningkatkan pemahaman pembelajar bahasa Jepang mengenai *kakujoshi de, ni* dan *o* dan meminimalisir terjadinya kesalahan.

1.6 Sistematika

Sistematika penulisan skripsi ini di bagi menjadi 4 bab, yang merupakan uraian singkat dari BAB I sampai BAB IV, dan berisi informasi singkat pada tiap-tiap bab sehingga dapat memberikan gambaran tentang penulisan ini. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Bab II berupa kajian teoritis mengenai dasar-dasar yang dijadikan dasar dari penelitian ini, tentang teori analisis kesalahan, pengertian analisis kesalahan, langkah analisis kesalahan, pengertian *joshi*, macam-macam *joahi*, pengertian *kakujoshi* serta penelitian terdahulu.

BAB III PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan analisis berupa data-data yang diperoleh, tabulasi data, hasil dari pengolahan data, serta pembahasan soal-soal yang ada didalam angket.

BAB IV PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang dibuat setelah semua prosedur penelitian selesai dilaksanakan.